

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Paparan data pada penelitian “Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi kasus di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an Al-Mannan Tulungagung)” memfokuskan pada manajemen pengembangan pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan pondok pesantren. Ada beberapa aspek yang akan peneliti paparkan yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pengembangan pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini yang tadinya Pondok Pesantren klasik saja akhirnya pengasuh pondok mendirikan pendidikan formal.

Pada sub bab penelitian ini akan membahas mengenai data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi sebagai pendukung. Selanjutnya, peneliti dalam sub bab ini juga membahas temuan data yang terkait dengan pertanyaan penelitian pada kasus-kasus yang ada di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an Al-Mannan Tulungagung.

Uraian data akan menggambarkan kondisi alamiah dan setting yang terdapat di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an Al-Mannan Tulungagung dan. Adapun uraian paparan datanya sebagai berikut:

1. Perencanaan pengembangan pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung

Perencanaan di sini sama artinya dengan persiapan. Sedangkan kata persiapan bisa juga disebut sebagai “rencana kerja”. Perencanaan yaitu penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Perencanaan juga sebuah proses yang menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya. Suatu tujuan berhasil apabila terdapat sebuah perencanaan yang baik dan matang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak K.H. Ahmad Nasukhi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Tulungagung mengungkapkan sebagai berikut:

Sebenarnya perencanaan pengembangan pondok pesantren dalam hal ini perencanaan mendirikan sekolah formal sudah muncul dalam pikiran kami sejak dulu, namun sering kali masih ada keragu-raguan dalam hati, sehingga perlu persiapan mental dan spiritual semaksimal mungkin. Bahkan bertahun-tahun selalu kami musyawarahkan dengan keluarga dan pengurus pondok pesantren. Pertanyaan dalam hati saya selalu muncul, “Apakah saya mampu mendirikan pendidikan formal?”. Pada tahun 2016 Akhirnya kami musyawarahkan rencana mendirikan sekolah formal ini bersama istri saya dan adik kandung saya. Alhamdulillah tanggapan dari istri saya adik saya sangat positif dan siap untuk membantu dalam mendirikan pendidikan sekolah formal di pondok pesantren ini. Akan tetapi waktu itu belum mengajukan pendirian yayasan. Akhirnya tahun 2017 berdirilah Yayasan Al-Mannan. Setelah berdirinya Yayasan Al-Mannan akhirnya saya bersama adik kandung saya merencanakan pendidikan formal yang akan didirikan seperti apa, sekolah formal tingkat apa yang nanti bisa berjalan di pondok ini, Hasil musyawarah saya, istri, adik beserta anak-anak saya, akhirnya sepakat untuk mendirikan sekolah tingkat menengah, sehingga pada tahun 2018 berdirilah SMP

yaitu SMP Tahfidz Al Hidayah, nama itu diambil dari nama istri saya yaitu ibu Nyai Nurul Hidayah .<sup>1</sup>

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh bu Nyai Hj. Nurul Hidayah yaitu istri dari Bapak Kyai H. Ahmad Nasukhi, pernyataannya sebagai berikut:

Bapak itu sebenarnya sudah lama berencana untuk mendirikan sekolah formal sudah lama sekali. Sering beliau mengungkapkan kepada saya, kapan ya kita bisa mendirikan sekolah formal, sejak dulu sampai sekarang santri-santri kita yang ingin sekolah formal harus keluar pondok dengan mengendarai sepeda ataupun naik angkutan umum. Saya melihatnya ya seperti bebas berkeliaran ke mana-mana santri di sini untuk mencari sekolah formal. Kamipun berfikir terus salah satu cara agar santri-santri tidak berkeliaran dan selalu di pondok yaitu dengan mendirikan sekolah formal sendiri. Alhamdulillah akhirnya bulan juni 2018 kami sudah membuka pendaftaran santri baru SMP AL-Hidayah Tulungagung, namun sebelumnya mendirikan Yayasan Al-Mannan. Nama Yayasan Al-Mannan kami ambil dari nama ayah saya bernama Abdul Mannan yang mewaqofkan semua tanah dan hartanya untuk pondok pesantren. Dan putri beliau hanya satu yaitu saya sendiri<sup>2</sup>

Dari kedua pernyataan di atas yaitu dari pengasuh pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung, bahwa awal perencanaan untuk mendirikan pendidikan formal atau sekolah formal pengasuh pondok harus merencanakan pendirian Yayasan terlebih dahulu, karena hal tersebut sebagai persyaratan mutlak, dengan demikian pengasuh pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung berfikir dan bekerja semaksimal mungkin untuk mendapatkan SK Yayasan dari Kemenhumham. Hal ini segera terwujud karena semangat pengasuh pondok untuk melaksanakan perencanaan selanjutnya yaitu mendirikan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan pengasuh Pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung , pada tanggal 3 Maret 2021, pukul.14.00 – 15.00 WIB.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Nyai Hj. Nurul Hidayah (istri Bapak K.H. Nasukhi), pada tanggal 3 April 2021, pukul.15.00-15.30 WIB.

sekolah formal. Tercapailah apa yang diinginkan pengasuh pondok yaitu SK pendirian Yayasan dari KEMENHUMHAM, sebagaimana bukti dokumen yang peneliti peroleh dari lapangan sebagai berikut: <sup>3</sup>



**Gambar 4.1 : Surat pengesahan pendirian Yayasan dari Kemenkumham**

Dokumen di atas membuktikan bahwa Yayasan Al-Mannan sudah berdiri dan disahkan oleh kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia : Nomor AHU-0013779.AH.01.04, Tahun 2017 tentang Pengesahan pengesahan pendirian badan hukum Yayasan Al-Mannan Desa Kauman Kecamatan Kauman Tulungagung, yang berkedudukan di kabupaten Tulungagung sesuai dengan akte notaris no.3 tanggal 08 September 2017 yang dibuat oleh Notaris SITI NASIKAH,S.H, M.KN, berkedudukan di kabupaten Tulungagung

<sup>3</sup> Dokumen pengesahan pendirian Yayasan dari KEMENHUMHAM, pada tanggal 22 April 2021 pukul .09.00-09.30 WIB

Dokumen di atas juga dilengkapi dengan susunan kepengurusan Yayasan Al-Mannan Kauman Tulungagung yang sudah disetujui dan disahkan oleh badan hukum yaitu Kemenkumham, sebagaimana peneliti memperoleh bukti dokumen dilapangan sebagai berikut:<sup>4</sup>



**Gambar 4.2 : Surat pengesahan kepengurusan Yayasan Al-Mannan**

Dokumen di atas menjelaskan bahwa kepengurusan Yayasan Al-Mannan sudah disahkan oleh Kemenkumham, dengan susunannya sebagai berikut: Pendiri Yayasan adalah Bapak KH. Ahmad Nasukhi dan Ibu Nyai Nurul Hidayah. Pembina Yayasan yaitu Bapak KH. Ahmad Nasukhi dan anggota ada tiga salah satunya ibu nyai Hj. Nurul Hidayah. Sedangkan Ketua Yayasan bernama Fadinul Ulum yaitu adik dari bapak KH. Ahmad Nasukhi . Sedang adiknya yang satu lagi yaitu Bapak Andi Ahsin direncanakan untuk mengurus pendirian sekolah formal dan

<sup>4</sup> Dokumen pengesahan kepengurusan Yayasan Al-Mannan Kauman Tulungagung oleh badan hukum KEMENHUMHAM, pada tanggal 22 April 2021 pukul 09.30-10.00 WIB

direncanakan pengelola sekolah formal tersebut, oleh sebab itu nama Bapak Andi Ahsin dengan pengasuh pondok tidak dimasukkan dalam kepengurusan Yayasan Al-Mannan Kauman Tulungagung.

Hal ini juga dikemukakan oleh Bapak Hafidul Ulum selaku ketua Yayasan Al Mannan, pernyataannya sebagai berikut:

Kami selaku adik dari bapak KH. Ahmad Nasukhi kami sangat takdim kepada beliau karena selama ini beliau yang mendidik kami dan membimbing kami, Jadi saya dan adik saya selalu mendukung kegiatan yang diprogramkan oleh kakak saya. Sejak dulu dari awal berdirinya pondok ini kami selaku adik membantu berjuang dalam pendirian dan pengajaran dalam keseharian serta terjun langsung dalam peningkatan mutu pendidikan baik dari sistem pengajaran maupun perencanaan pembangunan. Dan akhirnya perencanaan membuat sekolah formal. Syarat utama membuat sekolah formal harus mendirikan Yayasan terlebih dahulu maka saya ditunjuk sebagai ketua Yayasan oleh kakak saya selaku pengasuh pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung melalui musyawarah. Dan kamipun harus bertanggungjawab atas amanah yang diberikan kepada kami<sup>5</sup>

Setelah SK Kemenkumham sudah jadi maka Bapak KH. Ahmad Nasukhi mengurus tentang izin operasional pondok pesantren, hal ini disampaikan oleh Bapak KH. Ahmad Nasukhi sebagai berikut:sekolah

Alhamdulillah setelah kami mengurus SK Kemenhumham tentang pendirian Yayasan Al-Mannan dan pengesahan tentang kepengurusan Yayasan Al-Mannan kemudian kami mengurus surat izin operasional Pondok pesantren. Jadi kekurangan kami bahwa selama ini pondok Tarbiyatul Qur'an sudah kama berjalan namun belum mempunyai izin operasional pondok. Karena muncul ada niat mendirikan sekolah formal maka semua perizinan akan dituntaskan. Perencanaan selanjutnya mengurus tentang izin operasional SMP Tahfidz Al

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak KH.Hafidul Ulum pada tanggal 8 April 2021 pukul 09.00-09.30 WIB

Hidayah dan semoga tahun 2021 kita bisa mendirikan sekolah tingkat atas yaitu Madrasah Aliyah Al Hidayah Tulungagung.<sup>6</sup>

Setelah mengurus SK pendirian Yayasan selanjutnya mengurus izin operasional pondok peantren Tarbiyatul Qur'an Al Mannan, bukti dokumen yang peneliti temukan sebagai berikut:<sup>7</sup>



**Gambar 4.3 Dokumen Surat Izin Operasional Pondok Pesantren**

Dengan adanya surat izin operasional pondok pesantren pengasuh sangat lega, karena meskipun sudah lama berdiri sekitar tahun 1994 namun pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an ini belum mempunyai izin operasional pondok. Semua pengurus pondok sangat bersyukur karena dengan munculnya perencanaan mendirikan sekolah formal sekaligus mencari SK Yayasan, SK izin operasinal Pondok dan Izin operasional SMP Tahfidz Al Hidayah Tulungagung.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak KH.Ahmad Nasukhi pada tanggal 8 April 2021 pukul 08.30-09.00 WIB

<sup>7</sup> Dokumen Surat izin operasional Pondok Pesantren pada tanggal 19 April 2021 pukul 09.00-09.30 WIB

<sup>8</sup> Observasi tentang perencanaan dalam pengembangan Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan pada tanggal 19 April 2021 ,pukul 11-00-11.30 WIB

Pendapat di atas diperkuat oleh Bapak Andi Ahsin yaitu adik kandung Bapak Kyai Ahmad Nasukhi mengutarakan sebagai berikut :

Perencanaan ingin mendirikan sekolah formal sebenarnya sudah lama diinginkan dan menjadi cita-cita kakak saya. Kemudian saya diajak bermusyawarah untuk memikirkan bagaimana tentang perencanaan ini, seharusnya sekolah yang didirikan sesuai dengan pondok ini sekolah formal tingkat apa ya? Hal tersebut sering menjadi pertanyaan kami. Akhirnya saya memberanikan mengajukan pendapat, karena pengalaman saya sejak dulu berkelut di sekolah menengah Pertama yaitu sebagai guru SMP, Kepala Sekolah SMP dan akhirnya menjadi pengawas SMP, dengan pengalaman saya itu, maka saya siap membantu untuk mendirikan sekolah formal yang tingkat Sekolah Menengah Pertama, akhirnya pada tahun 2017 kita mendirikan Yayasan Al-Mannan terlebih dahulu sebagai persyaratan agar bisa mendirikan pendidikan formal atau sekolah formal. Akhirnya tepatnya bulan Juni 2018 kami mulai membuka pendaftaran santri baru SMP yaitu SMP Tahfidz Al Hidayah Tulungagung.<sup>9</sup>

Melihat kenyataan di lapangan bahwa selama ini santri-santri di pondok Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan yang merangkap dengan sekolah formal selalu keluar pondok dari bermacam-macam tingkatan baik dari tingkat Sekolah Dasar sampai perguruan Tinggi dan dari berbagai macam kendaraan yang dipakai baik mengendarai sepeda, Sepeda motor maupun naik kendaran umum, sehingga terkesan peraturan di pondok ini kelihatan agak lebih bebas. Akhirnya pengasuh pondok Pesantren bersama keluarga musyawarah dan sepakat untuk mendirikan sekolah formal tingkat menengah yaitu bernama SMP Tahfidz Al-Hidayah.

Tentunya dalam hal ini persiapan moril dan spiritual perlu direncanakan bersama karena untuk persiapan mendirikan sekolah

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Andi Ahsin yaitu adik Bapak K.H. Ahmad Nasukhi pada tanggal 8 April 2021, pukul.09.00-10,00 WIB

formal tentunya membutuhkan persiapan dana untuk pembangunan gedung, sarana prasarana, membutuhkan guru atau tenaga pendidik dan staff, maka pengasuh pondok bersama stakeholder yang lain harus merencanakan semaksimal mungkin dengan sering melaksanakan musyawarah dan mencari hubungan kerja sama dengan berbagai sektor agar perencanaan pendirian sekolah formal bisa berjalan dengan lancar sesuai tujuan awal, dengan mendirikan sekolah formal pengasuh pondok pesantren PPTQ Al-Mannan mempunyai tujuan yaitu untuk mencetak generasi penghafal Al Qur'an, berakhlakul karimah, cerdas dalam IPTEK dan mahir dalam berbahasa. Jadi Visi, misi dan tujuan pondok pesantren setelah didirikan sekolah formal ada penambahan sedikit yaitu cerdas dalam IPTEK dan mahir dalam berbahasa.<sup>10</sup>

Pernyataan di atas dikuatkan pernyataan yang dikemukakan oleh putri pengasuh Pondok yaitu Ning Awfa Nayli Fakhriana, pendapatnya sebagai berikut:

Persiapan dalam mengembangkan pondok pesantren PPTQ Al-Mannan dengan perencanaan akan mendirikan sekolah formal, abah saya mempunyai tujuan tersendiri yang mana awalnya kita hanya mempunyai pondok saja yang kira-kira berdiri tahun 1994 yang mana awalnya masih sedikit santrinya akhirnya semakin lama semakin banyak. Tujuan pondok pesantren PPTQ Al-Mannan Tulungagung yaitu bertujuan untuk mencetak penghafal Al Qur'an yang fasih dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mendirikan sekolah formal akan ada perubahan sedikit yaitu penambahan dalam Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan. Dan diharapkan dengan adanya sekolah formal tersebut Pondok Pesantren bisa meluluskan santri-santri penghafal Al Qur'an yang fasih juga

---

<sup>10</sup> Observasi perencanaan pengembangan pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an, pada tanggal 15 April 2021, pukul 10.30-11.00 WIB

tidak ketinggalan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbahasa asing. Karena zaman sekarang kalau hanya mondok saja menurut abah ketinggalan dengan yang lainnya. Kita harus mampu mengimbangi, maksudnya kita mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga mampu bersaing dengan dunia di luar sana. Tentu saja untuk persiapan mendirikan sekolah formal membutuhkan persiapan mental dan spiritual diantaranya pembiayaan, sarana prasarana dan sumber daya manusia. Alhamdulillah Abah selalu membiasakan keluarga untuk musyawarah dalam segala hal. Sehingga kami sebagai putrinya tahu permasalahan yang ada dan selalu siap membantu dalam segala hal. Intinya keluarga selalu diajak musyawarah tentang manajemen pengembangan Pondok Pesantren PPTQ Al-Mannan Tulungagung.<sup>11</sup>

Sebagaimana pernyataan di atas dibuktikan dengan adanya dokumen visi dan misi pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung sebagai berikut:<sup>12</sup>



#### **Gambar 4.4 : Dokumen Visi dan Misi Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Mannan Tulungagung.**

Peranan manajer dalam hal ini pengasuh pondok pesantren sangat menentukan berhasil tidaknya suatu lembaga Yayasan ataupun Pondok Pesantren yang dikelolanya. Karena dalam mengatur manajemen seorang manajer harus mempunyai strategis untuk mencapai program yang diinginkan. Dengan menggunakan peluang yang ada dan mampu

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ning Awfa Nayli Fakhriana putri kedua KH. Nasukhi pada tanggal 8 April 2021, pukul 10.00-10.30 WIB.

<sup>12</sup> Dokumen Visi dan Misi Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan, pada tanggal 8 April 2021, pukul 11.00-11.30 WIB

menghadapi tantangan yang menghadang dari tujuan manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Selanjutnya merencanakan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dan tujuan perencanaan ini agar ada peningkatan secara terus menerus baik dibidang kurikulum, pembiayaan, sarana prasarana dan sumber daya manusianya. Seorang manajer harus punya strategi untuk menarik simpati masyarakat atau pelanggan agar memondokkan putra putrinya di pondok ini. Perencanaan PPDB dan perekrutan tenaga pendidik juga selektif, karena kenyataan di lapangan yang daftar sejak mulai di buka SMP Tahfidz Al-Hidayah pendaftar baik santri-santri atau calon guru banyak sekali. Demi keadilan maka masuk kepesantren ini baik calon santri maupun calon guru melalui Tes wawancara dan tes tulis.<sup>13</sup>

Pernyataan tersebut di atas diperkuat oleh pendapat Bapak KH. Ahmad Nasukhi selaku pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan sebagai berikut :

Perencanaan mendirikan sekolah formal ini selalu kami musyawarahkan dengan adik saya, karena beliau yang sudah berpengalaman dan selama ini terjun di pendidikan formal yaitu pendidikan tingkat menengah, saran beliau selalu saya kabulkan karena masalah pendidikan formal adalah bidangnya adik saya, Yaitu menyarankan agar kita mempunyai program waktu dekat, program menengah, program jangka panjang. Selain itu perencanaan perekrutan tenaga pendidik, perencanaan penerimaan santri, perencanaan kurikulum baru, perencanaan biaya, perencanaan

---

<sup>13</sup> Observasi perekrutan tenaga pendidik dan PPDB, pada tanggal 15 April 2021, pukul .11.00-11.30 WIB

sarana prasarana , sehingga visi misi dan tujuan pondokpun kami perbarui karena adanya pendidikan pendirian sekolah formal maka ada penambahan, yang sebelumnya mencetak generasi yang Qur’ani dan berakhlaqul karimah serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari ditambahi mencetak generasi yang cerdas, menguasai IPTEK dan mampu berbahasa yang baik. Alhamdulillah adik dan anak-anak saya selalu membantu saya dalam perencanaan pendirian sekolah formal ini.<sup>14</sup>

Pengasuh pondok setelah menginformasikan menyarankan peneliti untuk menemui adik kandung beliau. Yaitu bapak Andi Ahsin, menurut pernyataan Bapak Andi Ahsin sebagai berikut:

Perencanaan mendirikan pendidikan formal ini sangat dipersiapkan oleh kakak saya dengan sering mengadakan musyawarah dengan pengurus Yayasan yang dipimpin beliau. Dalam musyawarah tersebut kami sebagai anggota dan temen-temen yang lain selalu diberi kesempatan untuk mengusulkan tentang perencanaan program jangka dekat, program jangka menengah dan program jangka panjang, serta perencanaan kurikulum, perencanaan pembiayaan, perencanaan sarana prasarana, perencanaan perekrutan tenaga pendidik serta penerimaan santri baru. Alhamdulillah semua gagasan, usulan, pendapat dan ide-ide dari semua anggota kita musyawarahkan bersama dan akhirnya disepakati bersama oleh anggota rapat. Dan semua anggota sepakat berencana akan melaksanakan semaksimal mungkin perencanaan tersebut untuk mencapai tujuan yang kita programkan. Langkah pertama yaitu mengurus izin pendirian atau izi operasional SMP Tahfidz Tulungagung<sup>15</sup>

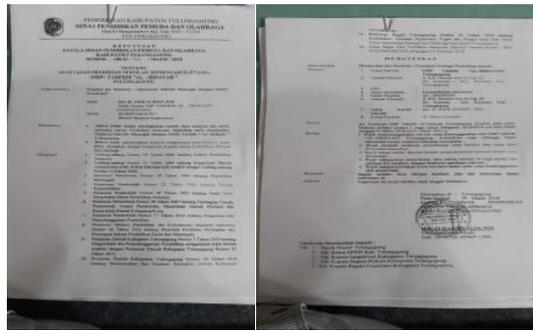
Persiapan untuk mendirikan sekolah formal setelah mengurus pendirian Yayasan dan pendirian pondok pesantren, selanjutnya pendirian atau izin operasionalnya SMP. Di bawah dokumen pendirian SMP Tahfidz Al Hidayah :<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an Al-Mannan yaitu KH. Ahmad Nasukhi pada tanggal 15 April 2021, pukul.09.00-09.30 WIB

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Andi Ahsin, adik KH. Ahmad Nasukhi sebagai anggota Yayasan, pada tanggal 15 April 2021, pukul.10.00-10.30 WIB

<sup>16</sup> Dokumen Pendirian SMP atau izin operasional SMP Tahfidz Al Hidayah pada tanggal 19 April 2021 pukul 09.00-09.30 WIB



**Gambar 4.5 : Dokumen pendirian atau izin operasional SMP Tahfidz**

Perencanaan bisa diartikan sebagai proses menyiapkan suatu konsep keputusan yang akan dilaksanakan pada tahap berikutnya. Untuk rencana kedepan bagaimana, tim penyusun perencanaan, jenis kemampuan kerja seperti apa kedepannya, semakin tajam pengasuh pondok melihat masa depan, semakin jelas arah tujuan tersebut. Dengan demikian rencana jangka menengah maupun jangka panjang, atau perspektif yang dapat menemukan dan menjelaskan arah dan garis-garis besar memegang peranan penting.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, perencanaan Pengasuh Pondok Pesantren dalam meningkatkan Mutu pendidikan di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung, dilihat dari kebijakan yang dijadikan landasan, arah dan tujuan, personal yang melaksanakan terlebih dahulu yaitu untuk rencana kerja terarah, tercermin juga dari perilaku pengasuh Pondok Pesantren dalam membangun kebiasaan musyawarah untuk memecahkan masalah, menerima saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari warga pesantren atau anggota

Yayasan, karena dalam pembuatan perencanaan, pengasuh pondok pesantren selalu melibatkan seluruh anggotanya dengan berbagai masukan dan ide-ide baru, gagasan yang cemerlang dalam mengembangkan Pondok Pesantren juga merupakan pendukung keberhasilan baik kuantitas dan kualitas dari pendidikan lembaga tersebut. Pengasuh Pondok Pesantren membuat rencana kerja tahunan, membuat rencana kerja dari 4 tahun. Pengasuh Pondok dalam melakukan proses perencanaan yaitu untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah terjadi di tahun lalu dan memperbaiki di tahun selanjutnya, dan memang mengutamakan kualitas mutu pendidikan.

2. Pengorganisasian pengembangan pondok pesantren di pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pengorganisasian berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa sehingga hubungannya satu sama lain saling terkait dalam keseluruhannya. Pengorganisasian dapat diartikan seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, kegiatan, wewenang, tugas dan tanggung jawab sehingga merupakan suatu organisasi yang dapat digerakkan secara keseluruhan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah diprogramkan.

Suatu organisasi seorang pimpinan perlu mengalokasikan dan menugaskan kegiatan diantara para anggotanya agar tujuan dari organisasi

tersebut dapat tercapai dengan efisien. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan sebagai pendukungnya. Aspek utama dalam proses penyusunan struktur organisasi adalah departemenisasi, yaitu merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan sejenis saling berhubungan dan dapat dikerjakan bersama.

Pengorganisasian di pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan menurut pernyataan dari Bapak K.H. Ahmad Nasukhi sebagai berikut:

Pengorganisasian di pondok Tarbiyatul Qur'an ini yaitu kami menunjuk dan menugaskan seseorang sesuai kemampuan dan karakter ataupun kelebihan yang dimiliki pribadi masing-masing individu. Meskipun kita mempunyai tugas masing namun seluruh pengurus dan pengelola harus bekerja sama dan sama-sama bekerja. Dan dalam pendirian pendidikan formal yaitu mendirikan SMP Tahfid Tulungagung ini kami beserta pengurus Yayasan berdasarkan musyawarah menunjuk adik saya yaitu Bapak Andi Ahsin, pertimbangan kami karena Bapak Andi Ahsin sudah banyak pengalamannya mengelola SMP, karena beliau pernah menjabat guru SMP, pernah menjabat Kepala Sekolah SMP dan pernah menjadi pengawas SMP. Menurut hasil musyawarah bahwa yang mengelola dan sebagai Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Hidayah Tulungagung adalah Bapak Andi Ahsin. Dan Alhamdulillah setuju dan sepakat atas penunjukan terhadap bapak Andi Ahsin. Sedangkan yang mengurus Pondok Pesantren masih saya sendiri dibantu oleh anak-anak saya. Jadi di sini ada dua kelompok yang pertama santri yang mondok saja Qur'an dan menghafal Al Qur'an. Yang kedua adalah santri-santri menghafal Al Qur'an merangkap sekolah formal di SMP Tahfidz Al Hidayah. Untuk yang mengurus jadwal setoran Qur'an dan menunjuk tenaga pengajar masih saya dan di musyawarahkan dengan anak-anak saya sebagai anggota yayasan dan dibidang keuangan yang mengelola istri saya dengan usahanya yaitu hasil dari penghasilan Toko Kitab Al Hidayah dan hasil pertanian, sedang yang mengurus proyek bangunan dibantu menantu saya yaitu Muhammad Taufiq Hidayatullah dan

untuk ketenagaan dan PPDB melalui seleksi dipimpin anak perempuan saya Awfa Nayli Fakhri<sup>17</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa peunjukkan dari pengurus Yayasan melalui musyawarah bersama yang dipimpin oleh Bapak Ahmad Nasukhi menghendaki yang mengelola sekolah formal dalam hal ini sebagai kepala sekolahnya adalah Bapak Andi Ahsin ( adik kandung KH. Ahmad Nasukhi), yang mengelola keuangan yaitu ibu Nyai Hajjah Nurul Hidayah (istri KH. Ahmad Nasukhi), mengurus perekrutan Tenaga pendidik dan PPDB adalah Ning Awfa Nayli Fakhri (putri Bapak KH. Ahmad Nasukhi), yang mengelola sarana prasarana atau proyek pembangunan gedung yaitu menantu beliau bernama Muhammad Taufiq Hidayatullah(menantu Bapak KH. Ahmad Nasukhi). Untuk pesantren dan kegiatan keagamaan yang mengelola Bapak KH. Ahmad Nasukhi baik di lingkup pondok maupun di lingkungan sekolah formal. Bukti dokumen dalam pendirian sekolah fprmal sebagaipengembangan pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung melalui musyawarah bersama pengurus Yayasan Al-Mannan :<sup>18</sup>



<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak KH. Ahmad Nasukhi, tanggal 21 April 2021, pukul.09.00-09.30 WIB

<sup>18</sup> Dokumen kegiatan musyawarah pengurus Yayasan, tanggal 21 April 2021,pukul 10.00-10.30 WIB

#### **Gambar 4.6 : Dokumen kegiatan musyawarah pengurus Yayasan**

Pernyataan mengenai pengorganisasian juga dikemukakan oleh Bapak Andi Ahsin yaitu adik kandung dari Bapak KH. Ahmad Nasukhi sebagai berikut:

Proses penunjukkan sebagai kepala sekolah SMP Tahfidz melalui musyawarah bersama yang dipimpin oleh Bapak KH. Nasukhi. Mungkin karena pengalaman yang saya miliki bertahun-tahun di dinas pendidikan yaitu di tingkat sekolah menengah pertama yaitu saya pernah menjadi guru SMP, kemudian sebagai Kepala Sekolah di SMPN 2 Kedungwaru, pernah menjadi Kepala Sekolah di SMPN 1 Karangrejo dan pernah menjabat pengawas sekolah tingkat jenjangsekolah menengah. Dan karena saya diberi amanah untuk mengelola SMP Tahfidz Al Hidayah, maka harus saya laksanakan semaksimal mungkin dengan penuh tanggung jawab. Alhamdulillah untuk perekrutan tenaga pendidik dan santri baru kami menggunakan seleksi wawancara dan tes tulis karena yang mendaftar baik sebagai guru dan santri melebihi kuota yang ada dan karena sarana prasana di sini masih terbatas dan untuk menyaring tenaga pendidik maupun santri baru yang berpotensi. Dan sayapun sebagai kepala sekolah menugaskan bapak ibu guru sebagai pengajar di SMP Tahfidz sesuai dengan ijazah yang dimilikinya. Pelimpahan tugas dan wewenang kepada bapak ibu guru ini dibuktikan dengan SK pengangkatan dari Yayasan. Karakter yang dicontohkan oleh pembina yayasan atau pengasuh pondok yaitu sering melakukan musyawarah dengan anggotanya saya terapkan kepada bapak ibu guru kami, bahwa kita harus saling bekerja sama dan sama-sama bekerja<sup>19</sup>

Bapak Andi Ahsin mendapat amanah dari Yayasan sangat bertanggung jawab dan suri tauladan dari pengasuh pondok yaitu segala sesuatu masalah selalu dibicarakan bersama atau dimusyawarahkan. Hal ini selalu dilakukan Bapak Andi Ahsin kepada Bapak ibu guru dalam pembagian tugas mengajar di SMP Tahfidz Al Hidayah Tulungagung. Pembagian tugas dan wewenang bapak ibu guru SMP Tahfidz Al Hidayah

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Andi Ahsin sebagai Kepala Sekolah SMP Tahfidz pada tanggal 21 April 2021 pukul 10.00-10.30 WIB



Pembina pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan yaitu Bapak KH. Ahmad Nasukhi dan ibu Nyai Hajjah Nurul Hidayah, yang mempunyai kekhasan karakternya dalam membimbing santri-santrinya penuh kesabaran dan keikhlasan yang tulus. Banyak komentar santri dan orang tua wali santri bilang bahwa pengasuh pondok PPTQ Al-Mannan sangat sabar dan ramah. Sehingga santri yang mukim semakin lama semakin bertambah. Karena peran pengasuh pondok sangat mempengaruhi pada pengembangan pondokpesantren baik kuantitas maupun kualitas santri. Santri lama, yang mondok sebelum ada sekolah formal tetap berjalan seperti tahun-tahun sebelumnya, namun yang masuk biasanya sudah tamat SMP ataupun sudah tamat SMA. Bagi Santri yang khusus hafalan untuk yang sudah khatam akan diwisuda dan diharuskan untuk mengabdikan diri di pondok selama satu tahun.. Santri yang menggunakan metode klasik saja asramanya berbeda tempatnya dengan santri yang sekolah formal. Begitu pula berbeda dalam pembayaran Syahriyah. Namun persamaannya bahwa semua santri yang metode klasik saja maupun metode campuran dengan formal semua wajib menghafalkan Al Qur'an. Perhatian pengasuh maupun pengajar terhadap semua santri baik yang sekolah maupun yang tidak sekolah adalah sama. Dalam kegiatan memperoleh pelayanan dan pembelajaran juga sama. Bahkan Ustadz- Ustadzah dalam Madrasah Diniyah Al-Mannan maupun dalam Pembelajaran Al Qur'an berasal dari santri yang sudah lama mukim dan

menjadi pengurus atau santri senior pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung<sup>22</sup>

Dokumen Susunan Pengurus Pondok Putri PPTQ Al-Mannan:<sup>23</sup>



**Gambar 4. Dokumen Susunan Pengurus Pondok Putri PPTQ Al-Mannan**

Susunan pengurus pondok putra Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung .<sup>24</sup>

SUSUNAN PENGURUS PONDOK PESANTREN TARBIIYATUL QUR'AN AL- MANNAN 1442 H / 2021 M	
Pengurus Mak	KH. Ahmad Nasukhi Abdul Rau Nizar Nurul Hidayah
Ketua	Syhabudin Ahmad Nizar Silahudin
Wakil Ketua	Winarso M. Aziz Yani Irfan
Sekretaris Wakil Sekretaris 1 Wakil Sekretaris 2	Muhammad Harif Aini
Seksi Wakil Bendahara 1 Wakil Bendahara 2	Amin Mahmud Yayan Fathurrahman M. Ulum
Seksi Pendidikan	Maulana Setiawan Sofyan
Seksi Keamanan	Khamim Muzaki Nur Sholih
Seksi Kesehatan	Wahyudi M. Taufiqurrahman
Seksi Pertengakapan	
Seksi Kebersihan	Hamdan Fatahol M. Rafi Nasrudin Khotib Nizam

**Gambar 4.10: Dokumen Susunan Pengurus Putra PPTQ Al-Mannan Tulungagung**

<sup>22</sup> Observasi pondok pesantren PPTQ Al-Mannan Tulungagung pada tanggal 15 April 2021,pukul 11.30-12.00 WIB

<sup>23</sup> Dokumentasi Susunan Pengurus Pondok Putra Al Mannan, Tanggal 18 April 2021,pukul 08.30-09.00WIB

<sup>24</sup> Dokumen Susunan pengurus Putri PPTQ Al-Mannan Tulungagung pada tanggal 18 April 2021 pukul 09.00-09.30 WIB

Kegiatan pengorganisasian di pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an atau Yayasan Al-Mannan Tulungagung mempunyai implikasi bahwa pengasuh pondok atau pimpinan yayasan harus mendorong sumber daya manusia dalam hal ini tenaga pendidik maupun staff yang berada ditingkat bawah untuk membuat keputusan mereka sendiri harus dipercayai dalam mengerjakan tugasnya tanpa harus dimonitor setiap saat. Dalam pelaksanaan pengorganisasian perlu memperhatikan wewenang dan tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh masing-masing anggota dari lembaga tersebut agar dapat menimbulkan motivasi dan komitmen seluruh waranya Pengorganisasi untuk meningkatkan sumber daya manusia yang lembaga miliki untuk melaksanakan tugas secara maksimal.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, pengorganisasian Pembina pondok Pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung upaya pembina Pondok yaitu penunjukkan dilakukan dengan musyawarah terlebih dahulu tentang pemimpin Kepala sekolah SMP Tahfidz, bagian sarana prasarana, bagian keuangan, kurikulum yang dipakai, kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan cara dites dan wawancara, begitu pula penerimaan santri baru diseleksi dengan cara wawancara dan tes .

3. Pelaksanaan pengembangan pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung. Pelaksanaan pengasuh pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung

yang pelaksanaannya kompak dikerjakan oleh semua pengurus Yayasan dalam hal ini banyak lingkup keluarga sangat berperan dimulai dari proses mencari surat perizinan pendirian Yayasan, mencari surat izin pendirian pondok pesantren dan mencari surat perizinan pendirian SMP Tahfidz Al Hidayah Tulungagung. Dilanjutkan perekrutan tenaga guru, PPDB santri, kemudian dilakukan pembinaan, bimbingan, kesempatan melanjutkan studi, pendidikan dan latihan (diklat), dan membangun komitmen tenaga pengajar dan staf agar loyal terhadap Yayasan.

Dalam pelaksanaan ini pengurus Yayasan sangat kompak sekali sehingga segala program segera terlaksana, peneliti mengamati bahwa keluarga Yayasan dalam hal ini antara kakak dan adik sangat bekerja sama dan sama-sama bekerja sesuai dengan pernyataan Pengasuh Pondok sebagai berikut:

Alhamdulillah kami dan adik-adik saya selalu saling mendukung dan bekerja sama dalam menjalankan pekerjaan, artinya kami bagi tugas dalam proses mencari SK pendirian. Saya mengurus tentang pencarian SK pendirian Pondok Pesantren, adik saya Hafidul Ulum mengurus pendirian Yayasan dan saya tunjuk sebagai Ketua Yayasan sedang adik saya Andi Ahsin saya tugas mengurus SK pendirian SMP Tahfidz Al Hidayah dan saya tunjuk sebagai kepalanya, namun hal ini selalu kami musyawarahkan dengan pengurus Yayasan, begitu juga anak-anak saya sebagai perekrut tenaga pengajar dan membagi tugas serta poses PPDB, sedang istri saya sebagai donatur atau yang mencari dana, dana tersebut berasal dari hasil sawah, kebun dan toko kitabnya yaitu toko Al Hidayah diambil dari namanya, sedang yang membantu dalam pelaksanaan pembangunan adalah menantu saya, kita semua sering mengadakan pertemuan untuk bermusyawarah. Hal ini sudah menjadi kebiasaan kami setiap bertemu selalu membicarakan pondok, sekolah dan Yayasan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak KH. Ahmad Nasukhi pada tanggal 22 April 202, pukul 08.00-08.30 WIB

.Dengan pernyataan di atas dijelaskan bahwa pelaksanaan mencari SK pendirian, perekrutan tenaga kerja dan PPDB, pembiayaan dan proses pembangunan gedung dilakukan sesuai tanggung jawab masing-masing yang keada seseorang yang telah ditunjuk dan selalu dimusyawarahkan setiap saat. Hal ini juga dikuatkan oleh Bapak Hafidul Ulum sebagai Ketua Yayasan sebagai berikut:

Tugas yang diamanahkan ke saya yaitu sebagai ketua Yayasan harus saya laksanakan dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab dan diniati berjuang dijalan Allah SAW. Maka apabila diniati seperti itu maka dalam pelaksanaannya kita terus semangat dan selalu semangat untuk meraih keberhasilan dunia dan akherat. Jadi kalau kita bekerta dengan keikhlasan dan dengan kecerdasan serta dengan keterampilan yang kita miliki dengan bekerja semaksimal mungkin maka hasilnya akan kita peroleh sesuai program yang kita cita-citakan. Jadi tugas di lapangan permasalahan yang ada dipondok kami juga terjun, masalah yang ada di sekolah formal ketua yayasan harus turun. Walaupun tugas perekrutan tenaga pendidik ada petugasnya, sarana prasarana ada tugasnya dan pembiayaan juga ada pengelolanya, kami selaku ketua yayasan harus membantu bila ada permasalahan di lapangan. Jadi meskipun punya tugassendiri-sendiri tetap bersatu untuk saling membantu. Begitu pula pengelola sekolah formal yang terjun di lapangan atau yang mendapat tugas yaitu kakak saya yang no.2 yang bernama Bapak Andi Ahsin, namun saya harus selalu membantu baik perencanaan maupun pelaksanaan di lapangan untuk keberhasilan bersama. Intinya kita semua dalam pelaksanaan saling membantu dan saling mendukung demi peningkatan mutu pendidikan.<sup>26</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan dalam pelaksanaan di lapangan sebagai Ketua Yayasan tidak hanya mencurahkan fikirannya saja namun juga membantu pelaksanaan di lapangan baik di bidang perekrutan tenaga pendidik, pelaksanaan PPDB, pembiayaan maupun dalam bidang sarana prasarana. Karena semua pengurus di sini saling membantu dan mendukung'

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak Hafidul Ulum sebagai Ketua Yayasan Al-Manna, pada tanggal 19 April 2021, pukul 11-30-12.00 WIB

Sedangkan pernyataan tentang pelaksanaan pengembangan pondok pesantren dalam hal ini pendirian SMP Tahfidz Al Hidayah oleh Bapak Andi Ahsin sebagai berikut:

Pelaksana dalam mendirikan dan mengelola SMP Tahfisz, dalam hal ini saya mendapat amanah yang diberikan dari hasil musyawarah pengurus Yayasan dan persetujuan kakak saya Bapak KH. Ahmad Nasukhi bahwa saya ditunjuk sebagai pelaksana teknis dalam pendirian SMP Tahfidz Al Hidayah Tulungagung, maka saya harus semaksimal mungkin menggunakan pengalaman saya dan ilmu yang saya miliki untuk berjuang dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga ini. Karena pengalamannya menjadi guru SMPN pertama diangkat di kabupaten Bondowoso tahun 2008, pindah ke Tulungagung menjadi guru di SMPN Kedungwaru 2, kemudian menjadi KS di SMPN Karangrejo 2 selama tiga tahun, kemudian menjadi KS di SMPN Karangrejo 1 selama 5 tahun, Pada tahun 2018, saya menjadi pengawas SMPN di kabupaten Tulungagung. Dan pada tahun 2018 kami mendirikan SMP Tahfidz Al Hidayah dan saya ditunjuk sebagai Kepala Sekolahnya. Karena pengalaman yang saya miliki lama di pendidikan tingkat SMP maka dalam mengurus administrasi kedinasan baik perizinan operasional maupun pelaksanaan program pembelajaran serta kurikulum berjalan dengan baik dan lancar. SMP Tahfidz ini menggunakan kurikulum Dinas dan kurikulum lokal. Pelaksanaan teknisnya tentu saya dibantu oleh waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana dan waka humasy. Selain itu juga dibantu oleh bapak ibu guru SMP tahfidz lainnya. Intinya dalam pelaksanaan di lapangan kita KS dan tenaga pengajar harus saling bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Tahfidz Al Hidayah.<sup>27</sup>

Dalam pelaksanaan teknis di lapangan tentu kepala sekolah di bantu oleh waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana dan waka Humasy serta bapak ibu guru dan staff yang lain sesuai tugas , pokok serta fungsi sesuai pembagian tugas dan pembagian SK yang telah dibagikan. Meskipun sesuai TUPOKSI masing-masing guru, namun bila ada guru ada

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Andi Ahhin selau KS SMP Tahfidz Al Hidayah, pada tanggal 20 April 2021, pukul 08.00-09.00 WIB

permasalahan semuanya bisa membantu sehingga semua tugas cepat terselesaikan sesuai yang telah diprogramkan atau direncanakan.

Pernyataan di atas diperkuat oleh Bapak waka kurikulum yaitu bapak Muhammad Farhan M.Pd, pernyataannya sebagai berikut:

Kurikulum yang digunakan di SMP Tahfidz Al Hidayah Tulungagung adalah kurikulum Dinas dan kurikulum lokal yaitu kurikulum pondok dan madrasah diniyah. Jadi di SMP Tahfidz ini pembelajaran kegiatan hafalan masuk dalam kegiatan sekolah formal di pagi hari. Sedangkan kegiatan madrasah diniyah jadwalnya tidak bersamaan dengan pembelajaran sekolah formal. Kalau Madrasah diniyah waktunya sore hari, kegiatan dimulai pukul 16.00 WIB. Dan Ustadz ustadzahnya berasal dari alumni pondok salaf tahfidz Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan. Alhamdulillah meskipun sekolah kami baru berdiri namun sudah dipercaya oleh masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari setiap pelajaran baru banyak santri yang tidak diterima disini karena lokasi ruang kelas terbatas. Untuk mendapatkan kualitas siswa maka dari semua pendaftar masuk ada tes wawancara dan tes baca tulis Al-Qur'an. Begitu pula sistem perekrutan tenaga pendidik melalui wawancara dan tes. Intinya tujuan berdirinya SMP Tahfidz mencetak generasi Islam yang Qur'ani namun tidak ketinggalan di bidang ilmu pengetahuan dan Teknologi serta terampil dalam berbahasa sesuai dengan Visi dan Misi SMP Tahfidz Al Hidayah<sup>28</sup>

Pernyataan di atas didukung oleh dokumen yang ada:<sup>29</sup>



**Gambar 4.11: Dokumen Visi dan Misi SMP Tahfidz Al Hidayah Tulungagung**

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Farhan, pada tanggal 21 April 2021, pukul 07.30-08.00 WIB

<sup>29</sup> Dokumen Visi Misi SMP Tahfidz Al Hidayah Tulungagung, pada tanggal 22 April 2021, pukul 07.30-08.00 WIB

Program kegiatan harian yang harus dilaksanakan oleh santri PPTQ Al-Mannan sebagai berikut :<sup>30</sup>

Waktu	Kegiatan
05.00-06.00	Sabduh al Qur'an
06.30-08.30	Mandi & Sarapan
08.30-09.00	Sholat Subuh
09.00-09.30	Tilawat & Tahfidh al Qur'an ( KBM )
09.30-12.30	KBM
12.30-13.30	Jama'ah Sholat Dhuhur (Sholwa)
13.30-14.30	Ekstrakurikuler
14.30-15.00	Mandi & Persiapan Sholat Ashar
15.00-15.30	Jama'ah Sholat Ashar
15.30-16.30	Madrasah Diniyah
16.30-17.30	Makan sore & Persiapan sholat Maghrib
17.30-18.00	Jama'ah Sholat Maghrib
18.00-20.30	Madrasah al Qur'an
20.30-21.00	Jama'ah Sholat Isya'
21.00-22.00	Jam Belajar
22.00-03.00	Jam tidur

**Tu Pendidikan**

2021, Tanggal 2 - 20 Januari 2021  
11 Januari 2021  
20 Januari 1 - 15 Januari 2021  
2021

2. TIKAS (Tahfidz al Qur'an) & Tahfidh al Qur'an

**Isi (Faran)**

secara online di link  
http://www.smpptqalhidayahputra.com

**Gambar 4.12 : Jadwal harian kegiatan Pondok PPTQ Al-Mannan**

Pengasuh pondok selalu mendukung kegiatan santri bahkan ikut serta bersama seluruh warga mengikuti kegiatan. Peneliti menemukan dokumen mengenai hal tersebut :<sup>31</sup>



**Gambar 4.13 : Kegiatan SMP dan Pondok acara sholat idhul Adha**

Selama berdiri selama tiga tahun berjalan prestasi yang telah diraih SMP Tahfidz Al Hidayah adalah :<sup>32</sup>

1. Juara 2 MHQ Juz Amma Tingkat Propinsi tahun 2019
2. Juara 1 Tartil Putra ,Tingkat Kabupaten Tulungagung Tahun 2019

<sup>30</sup> Dokumen Jadwal harian santri PPTQ pada tanggal 15 April 2021 pukul 11,30-12.00 WIB

<sup>31</sup> Dokumen Kegiatan Pondok Pesantren, pada tanggal 22 April 2021 pukul 09.00-10.00WIB

<sup>32</sup> Observasi lapangan pada tanggal 22 April 2021, pukul 07.30-08.00 WIB

3. Juara 2 MHQ Juz Amma Putri, Tingkat Kabupaten Tulungagung Tahun 2019
4. Juara 2 MHQ Surat Yasin Putra, Tingkat Kabupaten Tulungagung Tahun 2019.

Pernyataan di atas diperkuat dengan pendapat Bapak Waka Kesiswaan SMP Tahfidz Al Hidayah yaitu Bapak H.M. Taufik Hidayatulloh S.Pd sebagai berikut:

Meskipun SMP Tahfidz AL Hidayah baru berdiri, bisa dibilang baru seumur jagung, namun Alhamdulillah sudah meraih prestasi meskipun masih sedikit diantaranya Juara 2 MHQ tingkat propinsi dan juara Tartil, juara MHQ tingkat kabupaten. Untuk program Tahfid lulus SMP minimal harus hafal 5 juz, artinya tidak menutup kemungkinan ada yang sudah hafal 10 juz atau 15 juz tergantung ketekunan dan semangat masing-masing individu. Program setoran hafalan Al Qur.an setiap pagi hari dari pukul 07.00 sampai pukul 09.00 WIB. Untuk pengajar Hafalan dari alumni pondok Al-Mannan dan sedangkan pengajar sekolah formal sesuai dengan keahlian dan bidangnya masing-masing melalui tes dan wawancara. Sedangkan untuk PPDB kami juga melakukan wawancara dan tes karena setiap tahun dari pendaftar yang diterima hanya 50% karena kami kekuarangan ruang kelas utk belajar siswa. Setiap tahun hanya menampung 4 ruang kelas.<sup>33</sup>

Pernyataan di atas sangat didukung oleh pernyataan ning Awfa Nayli

Fakhrina yaitu putri kedua pengasuh pondok sebagai berikut:

Pelaksana lapangan dalam perekrutan tenaga pendidik yang mendapat tugas merekrut tenaga pengajar dan PPDB pendaftar satri baru, di sinimelalui tes dan wawancara, hal ini dilakukan karena banyaknya pendaftar santri baru dan terbatasnya ruang kelas yang dimiliki. Sedangkan untuk rekrutmen tenaga pendidk menggunakan tes dan wawancara selain itu persyaratan administrasi harus lengkap terlebih dahulu. Jadi pengajar yan lolos nanti akan ada bimbingan dan pembinaan secara teratur. Intinya kami yang menilai dan dibantu oleh pengurus lainnya dari sekian banyak mana yang layak kita ambil kita msyawarahkan, begitu bila perekrutan tenaga pendidik. Dari

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak H.M.Taufik Hidayatullah S.Pd, pada tanggal 22 April 2021 ,pukul 08.00-09.00 WIB

banyaknya santri yang daftar yang diterima hanya 70 % saja. Begitu bagi bapak ibu guru dari sekian banyak pendaftar yang diterimanya 50% saja. Dari lembaga sendiri selalu memberi suport atau motivasi ataupun riward kepada siswa-siswi yang berprestasi tersebut lebih semangat begitu juga gurunya selalu dibina, diarahkan untuk kuliah lagi agar kualitasnya bertambah.<sup>34</sup>

Beberapa guru mengatakan bahwa seorang pimpinan KH. Ahmad Nasukhi sangat memperhatikan kepada warganya baik dari bapak ibu guru pengajar atau siswa berprestasi. Hal ini dilakukan KH.Ahmad Nasukhi memberi suport atau memberi semangat kepada bapak ibu guru dan siswa agar bapak ibu guru atau siswa yang berprestasi lebih semangat lagi. Di bawah ini adalah dokumen tentang kepedulian seorang pemimpin :<sup>35</sup>



**Gambar 4.14 : Pemberian piala kepada siswa berprestasi dari Bapak KH. Ahmad Nasukhi**

Sedangkan sebagai pelaksana dalam mengatur dan mengelola keuangan atau pembiayaan dalam hal ini dari proses mengumpulkan dana serta mengelola keuangan secara keseluruhan adalah ibu Hajjahh Nurul Hidayah. Karena dana terbesar yang digunakan untuk pembangunan

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ning Awfa pada tanggal 8 April 2021, pukul 09.00-09.30 WIB

<sup>35</sup> Dokumen Pemberian piala untuk siswa berprestasi dari pengasuh pondok tanggal 18 April 2021, pukul 07.30-08.00 WIB

gedung pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an dan gedung SMP Tahfidz Al Hidayah serta sarana prasarana adalah hasil pertanian dan perkebunan yang dikelola oleh santri-santri sendiri, yang kedua dana berasal hasil dari laba penjualan kitab-kitab di Toko Kitab Al-Hidayah. Karena dari berbagai pondok pesantren dan Madrasah diniyah dari kabupaten Blitar, Kediri, Trenggalek dan Tulungagung membelinya di Toko Al Hidayah ini. Bisa dikatakan sudah terkenal karena memang sudah lama merintisnya.<sup>36</sup>

Pernyataan di atas dikuatkan oleh pendapat Ibu Nyai Hajjah Nurul Hidayah selaku peengasuh pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an, juga pembina Yayasan merangkap keuangan secara umum:

Pengelolaan keuangan secara keseluruhan kami yang mengendalikan baik hasil dari Toko Kitab, hasil dari pertanian, hasil dari perkebunan dan hasil dari koperasi untuk pembangunan gedung. Namun untuk Syahriyah dari santri atau wali santri maupun dari donatur dikelola oleh ibu Mujiah Pujiastuti yang digunakan untuk makan, gaji dan operasional sehari-hari. Jadi uang hasil usaha toko dan perkebunan sejak dulu dipergunakan untuk dana pembangunan pondok pesantren. Toko kitab itu warisan bapak saya yang bernama Bapak Manan yang selalu bilang ke saya, bahwa hasil toko kitab dan sawah serta kebun ini kalau bisa untuk membangun pondok pesantren. Alhamdulillah amanah bapak saya sudah saya laksanakan dari awalnya bangunan sederhana sekali menjadi seperti ini. Alhamdulillah hasil toko dan pertanian semakin lama semakin meningkat karena pelanggan yang datang sudah sejak ayah saya, jadi saya hanya meneruskan saja apa yang dikerjakan dan diamanahkan bapak saya. Setelah bapak saya meninggal, nama pesantren ini bernama AL-Mannan. Alhamdulillah dengan hasil mengelola toko dan pertanian bisa digunakan untuk biaya pembangunan pondok pesantren, dan sekarang sudah berkembang dengan mendirikan SMP Tahfid Al Hidayah serta pembangunan untuk Alitah Tahfidz Al-Hidayah Tulungagung.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Observasi lapangan pada tanggal 8 April 2021, pada pukul 14.00-14.30 WIB

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ibu Nyai Hajjah Nurul Hidayah, pada tanggal 20 April 2021 pukul 08.00-08.30 WIB

Pernyataan di atas menyatakan bahwa pembangunan gedung ataupun sarana prasarana berasal dari dana usaha mandiri pondok atau yayasan. Sedangkan uang syahriyah santri digunakan untuk makan santri dan operasional sehari-hari kegiatan pondok atau sekolah. Jadi Ibu Nyai hanya memegang uang milik usaha pondok miliknya sendiri bukan dari santri. Pernyataan ini didukung dengan dokumen tentang Toko Kitab Al Hidayah :<sup>38</sup>



**Gambar 4.15 : Dokumen toko kitab Al Hidayah**

Selain Toko Kitab Al Hidayah sebagai pemasukan dana di Lembaga pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an ini terdapat juga koperasi pondok yang menjual kebutuhan santri setiap harinya. Dan ada juga kantin yang berada di sekitar lokasi SMP AL Hidayah dan kantin pondok yang merupakan pemasukan untuk pondok pesantren. Dana tersebut dikumpulkan ibu Nyai untuk pembangunan gedung pondok dan gedung sekolah. Sedangkan uang syahriyah dari santri atau wali santri serta

---

<sup>38</sup> Dokumen toko kitab Al Hidayah, pada tanggal 20 April 2021, pukul 14.00-14.30 WIB

donator untuk makan santri dan operasional sehari-hari. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Mujiah Pujiastuti sebagai berikut:

Saya mengelola keuangan yang sumber dananya berasal dari santri atau wali santri maupun donator dari masyarakat yang digunakan untuk biaya operasional pondok dan sekolah, untuk biaya makan warga pondok, untuk menggaji ustadz ustadzahnya. Namun keluarga kami sering melakukan musyawarah baik dibidang keuangan ataupun pembangunan, intinya keluarga kami saling bekerja sama dan saling mendukung satu dengan yang lain demi berkembang pondok pesantren bapak kami yaitu pondok Al-Mannan. Sedang Ibu Nyai mengelola semua toko, sawah dan perkebunan milik bapak Mannan yangmana hasilnya untuk membangun gedung pondok, dapur umu dan sekolah formal.<sup>39</sup>

Selain Toko kitab Al Hidayah, pondok pesantren juga mempunyai koperasi dan kantin santri. Hasil koperasi dan kantin juga sebagai pemasukan pondok, sedangkan usaha sendiri hasil toko dan sawah untuk biaya pembangunan gedung. Pernyataan di atas diperkuat oleh Bapak Taufik Hidayatullah yang merupakan menantu Bapak KH. Ahmad Nasukhi:

Kami diberi amanah dari Bapak agar mengurus pembangunan di pondok maupun pembangunan sekolah formal, yang mana amanah ini harus saya laksanakan semaksimal mungkin kemampuan saya dan kami selalu minta petunjuk dan bimbingan dari Bapak tentang bagaimana bentuk bangunannya, proyeknya kita dengan siapa, hal-hal seperti pastilah melalui musyawarah, akhirnya kami yang terjun mencari rekanan yang dimaksud hasil dari musyawarah Yayasan. Sementara ini kami terus membangun gedung SMP Tahfid dan untuk tahun 2021 kami membangun gedung untuk sekolah formal tingkat atas yaitu Madrasah Aliyah Al Hidayah Tulungagung. Jadi diharapkan santri yang keluar dari SMP Tahfidz Al Hidayah langsungsekolah formal di Madrasah Aliyah Tahfidz Al Hidayah.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan ibu Mujiah Pujiastuti sebagai bendahara yayasan ,tanggal 23 April 2021, pukul .13.30-14.00 WIB

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik Hidayatullah pada tanggal 20 April pukul 10.00-11.00 WIB

Kegiatan proses pembangunan gedung tersebut bisa dilihat dari dokumen di bawah ini :<sup>41</sup>



**Gambar 4.16 : Proses pembangunan gedung SMP Tahfidz Al Hidayah**

Pengembangan pembangunan Yayasan Al Mannan, proses pembangunan Gedung Madrasah Aliyah Tahfidz Al Hidayah Tulungagung:<sup>42</sup>



**Gambar 4.17 : Proses Pembangunan gedung Madrasah Aliyah Tahfidz Al Hidayah Tulungagung.**

Pembangunan infra struktur di Yayasan Al Mannan ini berasal dari dana Yayasan sendiri atau mandiri baik berasal dari hasil toko kitab, hasil perkebunan, hasil pertanian, laba koperasi. Namun apabila ada sumbangan atau jariah dari masyarakat maupun dari wali santri tetap di terima. Karena pengurus satu dengan pengurus satunya saling membantu dan mendukung

---

<sup>41</sup> Dokumen Proses Pembangunan gedung SMP Tahfid Al Hidayah Tulungagung, pada tanggal 20 April 2021 pukul 13.00-14.00 WIB

<sup>42</sup> Dokumen Proses Pembangunan gedung Madrasah Aliyah Tahfidz Al Hidayah Tulugagung,pada tanggal 20 April 2021,pukul 13.00-14.00 WIB

serta selalu ada bimbingan dari pembina Yayasan maka proses pembangunan gedung SMP Tahfidz dan Madrasah Aliyah Tahfidz berjalan lancar.<sup>43</sup>

Dari uraian data di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya pembina yayasan dalam hal ini juga pengasuh pondok pesantren selalu memberi bimbingan, dukungan serta motivasi kepada bawahan agar selalu komitmen dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas selain itu satu dengan yang lainnya harus saling membantu dan mendukung dengan kata lain kita harus bekerja sama dan sama-sama bekerja demi kesuksesan bersama. Namun demikian selain bimbingan dari pimpinan, contoh tauladan dari pemimpin yang penuh semangat dan penuh tanggungjawab juga selalu melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat. Kegiatan musyawarah sering dilakukan oleh pimpinan pondok juga bisa digunakan untuk tauladan bawahannya.

#### 4. Pengawasan pengembangan pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an dalam meningkatkan mutu pendidikan Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung

Pengawasan (*controlling*) merupakan bagian akhir dalam sebuah manajemen. Pengawasan juga memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren atau Yayasan, sehingga menemukan kesesuaian antara apa

---

<sup>43</sup> Observasi lapangan pada tanggal 21 April 2021 pukul 14.00-14.30 WIB

yang telah direncanakan bersama dengan pelaksanaannya serta hasil yang diperoleh.

Kegiatan pengawasan atau supervisi merupakan bagian dari proses kegiatan manajemen dalam lembaga pendidikan Islam, tujuan dari kegiatan pengawasan merupakan usaha dalam memajukan lembaga dalam hal ini pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an atau Yayasan Al Mannan yang bersifat kontinu atau berkelanjutan yang dilakukan oleh pembina yayasan dengan jalan membina, memimpin, dan menilai kinerja yang mengarah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dari kebijakan tersebut menggambarkan cara pengasuh pondok dalam kegiatan pengawasan kepada bawahannya yaitu seseorang telah menjadi pengurus yayasan, pengurus pondok dan pengurus di sekolah formal dan seluruh tenaga pendidik maupun kependidikan di lingkungan madrasah. maupun di sekolah formal Sebagaimana yang dinyatakan oleh pengasuh pondok yang sekaligus sebagai pembina Yayasan Al-Mannan yaitu Bapak KH. Ahmad Nasukhi sebagai berikut:

Pengawasan terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan harus dipantau secara kontinu dan terus menerus serta berkelanjutan. Karena kita harus selalu mengingatkan kepada pengurus yayasan, pengurus pondok maupun pengurus di sekolah formal. Yaitu mengingatkan apabila ada yang kurang semangat, apabila ada yang mengalami kendala atau kesulitan ataupun hal-hal yang mendadak kita harus musyawarahkan bersama. Perencanaan yang sudah kita programkan selama ini apakah sudah mencapai target atau tujuan yang kita inginkan. Hal inilah perlu adanya pengawasan dari seorang pemimpin. Jadi untuk mencapai tujuan program yang sudah kita rencanakan bersama.. Sehingga apabila rintangan mendadak bisa segera diatasi bersama-sama. Hal ini selalu kami

lakukan setiap saat begitu pula kepala sekolah atau madrasah harus selalu mengawasi kepada bawahannya. Hal ini selalu kami anjurkandan kami lakukan..Tidak mungkin ini dilakukan oleh seorang pemimpin seorang diri tentu adanya kerjasama dengan anggota. Intiya semua pengurus harus saling mengingatkan yang lainnya serta saling mebanu dan saling mendukung demi mencapai tujuan programkita.<sup>44</sup>

Dari pernyataan Bapak KH. Ahmad Nasukhi di atas menjelaskan bahwa pengawasan dilakukan setiap saat secara terus menerus dan berkelanjutan. Karena pengawasan terlalu lama jangkawaktunya mungkin bisa juga lupa atau nantiterlalu banyak permasalahan yang menumpuk.Maka pengasuh pondok PPTQ Al-Mannan mempunyai prinsip bahwa pengawasan dilakukansetiap saat meskipun ada jadwal pengawasan sebagai administrasi manajemen namun pelaksanaannya setiap waktu. Dengan demikian target dari program yayasan bisa terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana..

Pernyataan di atas diperkuat oleh pendapat Bapak Andi Ahsin :

Pimpinan kami dalam pelaksanaan pengawasan ke saya tidak pernah memberi tahu terlebih dahulu, jadi tidak ada persiapan sama sekali . Namun hal ini merupakan pelajaran untuk saya agar selalu siap-siap kalau kakak saya dalam hal ini selaku pimpinan kami selalu mengawasi setiap saat. Jadi setiap hari pimpinan kami berjalan-jalanke lokasi SMP Tahfid Al Hidayah menemui saya sebentar terus jalan-jalan lagi menuju bangunan yang sedang proses pembangunan gedung, melihat santri-santri yang bertani dan berkebun, melihat toko kitab dan koperasi pondok. Hal ini selalu di lakukan beliau setiap hari bahkan bisa dibilang kegiatan sehari-hari beliau. Dengan demikian semua yang didatangi sudah terbiasa, tidak merasa ada pengawas datang karena beliau selalu keliling setiap saat.Namun kalau saya mengawasi guru yaitu supervisi kelas dan administrasi kelas kami lakukan setiap dua bulan sekali. Pengawasan oleh pengasuh pondok

---

<sup>44</sup> Wawaancara dengan Pengasuh Pondok yaitu Bapak KH. Ahmad Nasukhi pada tanggal22 April 2021, pukul 08.30-09.00 WIB

dilaksanakan secara terbukadan dibacakan waktu rapat yaitu akhir bulan.<sup>45</sup>

Pernyataan Bapak Andi Ahsin juga dipertegas oleh santri putri yang bertugas menjaga toko di toko kitab yaitu mbak Inayah menyatakan :

Bapak (KH. Ahmad Nasukhi) sering datang ke toko ini , bisa dibilang setiap hari karena beliau selalu mengawasi pemasukan dan pengeluaran keuangan toko ini yang dikelola oleh ibu (ibu Nyai) Ibu selalu berada di Toko setiap hari karena semua perdagangan yang mengendalikan Ibu. Bapak ke toko yang pertama menemui Ibu terus melihat keadaan catatan keuangan, mengarahkan penataan kitab, terus ke gudang kitab melihat penataannya, serta selalu membimbing dan mengarahkan kepada kami sebagai pelayan toko harus membuat pelanggan nyaman, sehingga harus selalu senyum, selalu ramah dan sopan serta santun dalam melayani pembeli sehingga pelanggan akan puas dengan pelayanan di toko kitab Al Hidayah ini<sup>46</sup>

Penyataan mbak inayah tersebut dilengkapi dengan dokumen waktu menjaga toko kitab Al Hidayah:<sup>47</sup>



**Gambar 4.18 : Kegiatan menjaga di Toko Al Hidayah**

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP yaitu Bapak Andi Ahsin pada tanggal 20 April 2021 pukul 09.00-09.30 WIB

<sup>46</sup> Wawancara dengan santri putri sebagai petugas menjaga Toko kitab, pada tanggal 19 April 2021 pukul 12.30-13.00 WIB

<sup>47</sup> Dokumentasi kegiatan di Toko Kitab Al Hidayah, tanggal 19 April 2021 pukul 12.30-13.00 WIB

Selain mengawasi kegiatan toko kitab Al Hidayah Pengasuh Pondok juga mengawasi kegiatan di sekolah formal serta kegiatan Bapak ibu guru SMP Tahfid, mengawasi proses pembangunan gedung pondok, mengawasi proses pembangunan gedung SMP Tahfid, mengawasi proses pembangunan gedung Madrasah Aliyah dan mengawasi proses pembangunan dapur umum.

Peneliti mempunyai dokumen bersama Bapak KH. Pengasuh sambil mengawasi proses pemangunan dapur umum :

Pernyataan di atas dibuktikan peniti waktu diajak terjun ke lapangan dengan Bapak Pengasuh Pondok dalam rangka mengawasi proses pembangunan dapur umum:<sup>48</sup>



**Gambar 4.19 : Mengawasi proses pembangunan dapur umum**

Petugas pengelola pembangunan menegaskan dengan pernyataan sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Dokumen pengawasan proses pemangunan dapur umum, pada tanggal 20 April 2021 pukul 14.00-13.00 WIB

Proses pembangunan gedung memang saya yang mengelola, namun dengan Bapak ( KH.Ahmad Nasukhi) kegiatan proses pembangunan di manapun selalu dipantau setiap saat. Dengan demikian kita semua sudah terbiasa kalau setiap pagi Bapak akan datang untuk memantau dan menyemangati kita semua dan juga para pekerja, tukang, santri-santri yang ikut ro'an di bidang pembangunan pondok. Kalau kegiatan di sawah atau dikebun Bapak tidak setiap hari kesana untuk mengawasi, hanya kalau ada hal penting baru melihat kebun atau sawah. Mungkin waktu panen atau menanam padi beliau baru mematau .<sup>49</sup>

Pernyataan di atas menyatakan bahwa segala kegiatan di sekitar kawasan pondok termasuk kegiatan di sekolah formal dalam hal ini di lokasi SMP Tahfidz Al Hidayah oleh pengasuh Pondok selalu diawasi atau dikawal setiap saat bahkan setiap hari. Namun bila kegiatan berkebun dan bertani hanya kalau ada kegiatan yang penting saja misalkan waktu tanam padi atau waktu panen/

Dari beberapa data di atas, maka bisa disimpulkan bahwa pengawasan pengembangan pondok pesantren dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Tulungagung, bahwa pengawasan dari pengasuh pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an secara kontinu dan terus menerus setiap saat, bahkan banyak yang bilang setiap hari Bapak keliling semua lingkunganpondok dan kegiatan sekolah,itu merupakan kegiatan sehari-hari. Tujuan dari pengawasan pengasuh pondok ini agar semua bawahannya semangat dalam menjalankan tugasnya. Semua bawahan bila di datangi pimpinan akan merasa lebih semangat, karena sifat beliau sangat sabar dan karismatik dan berwibawa.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan pengelola bangunan yaitu Bapak Taufik Hidayatullah pada tanggal 21 April 2021,pukul

Wajahnya selalu tersenyum jadi semua yang melihat akan bangga dan semakin semangat bila diawasi beliau. Beliau cara bercakapnya pelan namun sangat mengena sehingga semua kata-kata dan perilakunya menjadi tauladan untuk semua santrinya.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan Kasus di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung.

1. Perencanaan pengembangan pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan .
  - a..Mempersiapkan persyaratan-persyaratan untuk mendirikan Yayasan sehingga mendapat SK dari Kemenkumham, mencari surat izin operasional Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung dan mencari Surat izin operasional sekolah formal SMP Tahfidz Al-Hidayah Tulungagung serta merencanakan pembentukan kepengurusannya serta menentukan visi dan misi Yayasan, menentukan visi dan misi Pondok Pesantren dan menentukan visi dan misi sekolah SMP Tahfidz Al Hidayah.
  - b. Penyusunan perencanaan tentang pengembangan pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an dilakukan dengan cara bermusyawarah yaitu menerima masukan- masukan dari anggotanya, menerima gagasan-gagasan, menerima ide serta usulan-usulan. Semua masukan diterima oleh pemimpin atau pengasuh pondok pesantren sebagai pemikiran bersama untuk mencapai tujuan yang di programkan.

- c. Pemimpin atau pengasuh pondok pesantren menentukan strategi yang relevan dalam mengembangkan pondok pesantren yaitu menentukan tujuannya dan menentukan programnya. Dalam menentukan perencanaan harus dilakukan dengan matang, melakukan kajian secara sistematis sesuai dengan kondisi dan sumber daya manusia yang kita miliki dan sesuai dengan tujuan.
  - d. Pemimpin beserta anggota mempersiapkan semaksimal mungkin tentang : Merencanakan program tahunan, merencanakan program menengah dan merencanakan program jangka panjang.
2. Pengorganisasian pengembangan pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan
    - a. Pengasuh pondok dalam menentukan kepengurusan Yayasan, kepengurusan pondok pesantren maupun kepengurusan sekolah formal, mempunyai strategi tersendiri yaitu pengurus inti dari keluarga sendiri dengan alasan pengasuh pondok mudah untuk mengingatkannya dan pertanggungjawabannya bisa dipercaya..
    - b. Penunjukan kepengurusan melalui musyawarah bersama dengan persetujuan pengasuh pondok, penunjukan yang disesuaikan dengan ijazah akademik yang dimiliki, sesuai kemampuan dan karakter yang telah dimiliki oleh masing-masing individu.
    - c. Pemimpin dalam hal ini pengasuh pondok memberi kebebasan untuk pengelola semua sektor dengan berinovasi mencari strategi sendiri sesuai keinginan kreatifitas atau cara masing-masing individu untuk

berusaha meraih keberhasilan dan kenyamanan dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diprogramkan.

d. Pengurus yayasan bisa merangkap menjadi pengurus pondok ataupun bisa merangkap menjadi guru formal. Hal ini terjadi karena setiap individu mempunyai kelebihan masing-masing.

3. Pelaksanaan pengembangan pondok pesantren dalam mengembangkan mutu pendidikan.

a. Pelaksanaan kepesantrenan dalam hal ini yang mengelola langsung pengasuh pondok pesantren yaitu tentang program hafalan Al Qur'an yang mondok saja dan hafalan untuk santri yang sekolah formal. Setiap hari pembelajaran Al Qur'an ada tiga waktu, setora setelah subuh, setoran sekolah bagi yang sekolah formal dan setelah sholat magrib madrasatul Qur'an. Programnya lulus SMP Tahfidz minimal hafal 5 juz.

b. Pengelola sekolah formal adalah Bapak Abdi ahsin, beliau sudah berpuluh puluh tahun menekuni di pendidik tingkat menengah maka beliau selama berdirinya SMP Tahfidz selama tiga tahun sudah meraih prestasi hafalan Qor'an tingkat propinsi. Kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum dinas dan kurikulum lokal. Dengan mengangkat kurikulum lokal yaitu dengan hafalan Al Qur'an, banyak masyarakat antusias memondokkandi sini. Hal ini terbukti setiap tahunnya yang bisa di terima hanya 50% saja. Jadi yang 50% kecewa karena tidak bisa masuk ke SMP Tahfidz Al-Hidayah.

- c. Pelaksanaan perekrutan tenaga pendidik dan PPDB adalah Ning Awfa yaitu putri dari Bapak KH.Ahmad Nasukhi , cara merekrut untuk sekolah formal tenaga pendidik melalui tes dan wawancara. Begitu pula PPDB juga melalui tes dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk mencari sumber daya manusia yang berkualitas dan untuk siswa SMP karena ruang kelas terbatas maka siswa baru yang diterima hanya 70%. Untuk perekrutan pengajar yang diterima hanya 50% atau setengahnya saja.
  - d. Pelaksanaan pembiayaan, dalam mengatur keuangan untuk pembangunan gedung berasal dari usaha toko kitab Al Hidayah, Toko koperasi pondok serta hasil pertanian dan perkebunan yang dikerjakan oleh santri-santri yang mengabdikan di pondok dikelola oleh Nurul Hidayah. Sedangkan uang syahriyah untuk biaya operasional pondok dan sekolah, uang makan dan untuk gaji ustadz ustadzahnya dikelola oleh ibu Mujiah Pujiastuti.
  - e. Pelaksanaan proses pembangunan yaitu oleh Bapak Taufik Hidayatullah beliau juga pengurus Yayasan dan juga mengajar di SMP Tahfidz Al Hidayah. Beliau yang mencari dengan siapa bekerja sama, bagaimana bentuknya, berapa biayanya, mencari kontraktor dan tentu dimusyawarahkan dan minta persetujuan pengasuh pondok.
4. Pengawasan pengembangan pondok pesantren dalam pengembangan mutu pendidikan

- a. Pengawasan dalam administrasi tercatat secara berkala, namun kenyataan di lapangan pengasuh pondok melakukan secara mendadak, tidak ada pemberian tahu terlebih dahulu, jadi setiap sektor harus selalu siap siap bila ada pengawasan dari pimpinan.
- b. Pengawasan dilakukan oleh pengasuh pondok setiap saat bahkan bisa dikatakan setiap hari. Siang hari mengawasi kegiatan pembelajaran di sekolah, kegiatan di toko dan koperasi, mengawasi proses pembangunan untuk gedung SMP Tahfidz, mengawasi proses pembangunan gedung Madrasah Aliyah (rencana berdiri tahun 2021) dan mengawasi proses pembangunan dapur umum. Bila ke sawah atau kebun hanya waktu panen atau menanam padi saja.
- c. Pengasuh pondok mengadakan pengawasan kepada semua bawahannya tidak bertujuan untuk menyalahkan atau mengoreksi pekerjaan yang dilakukan bawahan saja, akan tetapi mempunyai tujuan yang lainnya yaitu untuk memberi semangat agar dalam menjalankan pekerjaannya sehingga nyaman dan cepat selesai sesuai tujuan atau program.
- d. Pengawasan oleh pengasuh pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an dilakukan secara rutin dan terus menerus dan juga berkelanjutan. Karena karakternya seorang yang sabar, murah senyum dan santun kepada siapa saja, maka bawahan yang diawasi tambah semangat bila kedatangan beliau, tidak seperti pengawas pada umumnya yang mana bawahan merasa takut kalau ada kata pengawasan.